
HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN MANAJEMEN WAKTU DALAM
MEINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK PADA SISWA KELAS X SMA
LAB SCHOOL SEMARANG

Avita nur Setiarini¹, Heri Saptadi Ismanto², Ismah³

Universitas PGRI Semarang

Email : avitanur06@gmail.com

Abstract. *The aim of this research is to identify the relationship between learning motivation and time management of class X students at SMA Lab School Semarang and academic achievement. This type of research is correlational research carried out in class X at SMA Lab School Semarang. The population in this study were all class X students, totaling 108. The sampling technique used Random Sampling technique consisting of 85 students. The instrument used uses a Likert scale, the analysis technique used is product moment correlation. Based on the results of the product moment correlation test, the learning motivation variable obtained $r_{count} < r_{table}$ $0.854 > 0.210$, the significance value was $0.000 < 0.05$, the results of the time management correlation test obtained 0.789, while the academic achievement variable obtained a result of 0.671, which means that H_0 is rejected and it can be concluded that the two variables are correlated. Then the correlation coefficient (r) is 0.854, 0.789, 0.671 with a positive level, so it can be concluded that there is a perfect positive relationship with a strong level of relationship.*

Keywords: *Learning Motivation, Time Management, Academic Achievement*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara motivasi belajar dan manajemen waktu siswa kelas X di SMA Lab School Semarang dengan prestasi akademik. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yang dilaksanakan di kelas X di SMA Lab School Semarang. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas X yang berjumlah 108. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Random Sampling yang terdiri dari 85 siswa. Instrumen yang digunakan menggunakan skala likert, teknik analisis yang digunakan yaitu korelasi product moment. Berdasarkan hasil uji korelasi product

moment variabel motivasi belajar diperoleh r hitung $< r$ tabel $0,854 > 0,210$ nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, hasil uji korelasi manajemen waktu diperoleh $0,789$, sedangkan variabel prestasi akademik diperoleh hasil $0,671$ yang artinya H_0 ditolak dan dapat diambil kesimpulan bahwa kedua variabel berkorelasi. Kemudian nilai koefisien korelasi (r) $0,854, 0,789, 0,671$ dengan taraf positif, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif sempurna dengan tingkat hubungan yang kuat.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Manajemen Waktu, Prestasi Akademik

A. PENDAHULUAN

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan individu yang tengah berada pada tahap perkembangan remaja. menjadi calon yang memimpin negara di waktu mendatang. Sehingga harapannya pelajar mempunyai mental dan kepribadian yang kuat dan sehat, serta mempunyai cara pandang yang baik. Pelajar harus bisa mengatasi masalah apa saja hingga yang paling sulit, memiliki cara pikir yang positif padadiri sendiri, orang lain, bisa menyelesaikan rintangan serta hambatan yang adaserta haruslah tidak mudah menyerah di kondisi apapun (Kholidah &Alsa, 2012). Pada umumnya remaja tidak mau dikekang atau dibatasi secara kaku terutama dengan aturan keluarga. Karena pemikiran mereka cenderung egosentris, sulit memahami pola pikir orang lain . Motivasi dan manajemen waktu merupakan faktor yang berpengaruh untuk mendorong individu terhadap kegiatan apa yang ingin dilakukan. Kebutuhan berprestasi merupakan suatu hal yang membuat individu tergerak untuk menuju keberhasilan, hal ini menyebabkan individu mau bergerak dan melakukan perbuatan dan menghindari perbuatan yang tidak diinginkan. Sehingga motivasi adalah daya seseorang yang menjadi dasar utama dalam proses pembinaan, pengembangan kepribadian dan kemampuan. Hal itu sangat berpengaruh dalam menentukan tingkat keberhasilan seseorang. Faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar yaitu motivasi belajar dikarenakan motivasi bisa menumbuhkan minat belajar bagi peserta didik. Apabila peserta didik yang

memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai energi untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Motivasi belajar dan manajemen waktu merupakan dua aspek kritis dalam membentuk kesuksesan akademik bagi siswa SMA Lab School Semarang. Motivasi belajar mempengaruhi sejauh mana siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan sejauh mana mereka bersedia mengatasi tantangan yang dihadapi. Sementara itu, manajemen waktu memainkan peran penting dalam mengatur jadwal studi dan ekstrakurikuler, serta membantu siswa memprioritaskan tugas-tugas akademik mereka.

Siswa mungkin kesulitan menyeimbangkan antara tugas akademik dan kegiatan ekstrakurikuler ini, yang berdampak pada waktu belajar yang tidak cukup dan pada akhirnya menurunkan kinerja akademik mereka. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di lapangan, siswa merasa mengantuk saat belajar begitu juga sebaliknya. Peneliti juga melihat siswa bermain handphone, berbicara dengan teman saat pelajaran berlangsung, dan ada juga yang tertidur di kelas. Hal tersebut menjadikan salah satu permasalahan dalam manajemen waktu siswa yang kurang maksimal memanfaatkan waktunya untuk kesiapan dirinya untuk belajar di sekolah.

B. LANDASAN TEORI

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut W.S Winkel (2004:526) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan belajar. Pendapat yang sama pun diungkapkan oleh Muhibbin Syah (2003:158) yang menegaskan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai. Berdasarkan pengertian motivasi belajar diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian motivasi belajar adalah serangkaian dorongan atau daya penggerak

yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar untuk melakukan aktivitas belajar.

b. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor yang mempengaruhi motivasi adalah faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik menurut Oemar Hamalik (2004:162) timbul dari dalam dan merupakan motivasi murni, meliputi: mendapatkan ketrampilan tertentu, memperoleh motivasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, keinginan untuk diterima oleh orang lain. Sedangkan menurut Sardiman (2011: 90), faktor yang mempengaruhi motivasi dari dalam atau intrinsik adalah adanya kebutuhan. Kebutuhan dalam motivasi menurut Sardiman (2011: 76-77) yaitu adanya: kebutuhan fisiologis, biologis, psikologis, dan kebudayaan yang berkembang di masyarakat. Faktor ekstrinsik adalah faktor yang mempengaruhi motivasi dari luar meliputi angka kredit, ijazah, hadiah, persaingan yang bersifat negatif maupun positif, dan hukuman (Oemar Hamalik: 163).

c. Indikator motivasi belajar

Indikator motivasi belajar adalah tanda-tanda atau faktor-faktor yang menggambarkan tingkat motivasi seseorang dalam proses belajar. Beberapa ahli telah mengidentifikasi berbagai indikator motivasi belajar. Berikut adalah beberapa ahli yang telah mengemukakan pandangan mereka tentang indikator motivasi belajar (Abraham Maslow, 2018) Salah satu teori terkenal tentang motivasi adalah Hierarki Kebutuhan Maslow. Dalam hierarki ini, Maslow mengemukakan bahwa motivasi belajar dapat terjadi ketika kebutuhan dasar manusia seperti kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, harga diri, dan aktualisasi diri telah terpenuhi. Ada beberapa indikator motivasi belajar (Lestari, 2020) yaitu: 1) Adanya kemauan berhasil dan hasrat. 2) Adanya keperluan dalam belajar dan dorongan. 3) Adanya cita - cita serta keinginan masa depan 4) Adanya penghargaan dalam belajar. 5) Adanya kegiatan yang menarik saat belajar. 6) Adanya lingkungan belajar yang aman, sampai mengharuskan seseorang peserta didik bisa belajar dengan maksimal.

2. Manajemen Waktu Belajar

a. Pengertian Manajemen Waktu Belajar

Manajemen diartikan sebagai seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. Manajemen juga dapat diartikan sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya. Manajemen waktu menurut Marion E Haynes adalah seperti halnya manajemen sumber daya lain, mengandalkan analisis dan perencanaan.

Lakein mengatakan bahwa manajemen waktu merupakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan produktivitas waktu. Beranjak dari hal tersebut, manajemen waktu juga memiliki sarana atau alat untuk dapat mencapai tujuan. Adapun sarana atau alat tersebut yaitu adalah men, money, materials, machines, methods, dan markets. Dari beberapasarana tersebut menunjukkan bahwa menejemen waktu harus ditunjang dengan adanya manusia, uang, bahan, mesin, metode serta pasaran.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas mental/psikis, suatu proses dan kegiatan guna memperoleh pengetahuan dan pengalaman, melalui interaksi individu terhadap lingkungan yang ditandai dengan perubahan tingkah laku dalam dirinya.

b. Faktor Manajemen Waktu Belajar

Faktor-faktor yang memengaruhi manajemen waktu belajar adalah elemen-elemen atau kondisi yang memainkan peran penting dalam bagaimana seseorang mengatur dan memanfaatkan waktu mereka selama proses belajar. Memahami faktor-faktor ini dapat membantu seseorang menjadi lebih efisien dan efektif dalam belajar. Berikut adalah beberapa faktor utama dalam manajemen waktu belajar:

- 1) Tujuan Belajar yang Jelas
- 2) Perencanaan dan Jadwal.
- 3) Prioritasi.
- 4) Penghindaran Prokrastinasi.
- 5) Konsentrasi dan Fokus.
- 6) Manfaatkan Waktu Hampa.
- 7) Pengaturan Waktu Istirahat.
- 8) Pemanfaatan Teknologi.
- 9) Evaluasi dan Penyesuaian.

c. Indikator Manajemen Waktu Belajar

Indikator manajemen waktu belajar adalah tanda atau ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana seseorang berhasil mengelola waktu mereka selama proses belajar. Indikator-indikator ini membantu mengidentifikasi efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu dalam rangka mencapai tujuan belajar yang ditetapkan. Berikut adalah beberapa contoh indikator manajemen waktu belajar:

1) Jadwal Teratur. 2) Pencapaian Tujuan. 3) Pemantauan Progres. 4) Penggunaan Waktu Produktif. 5) Penghindaran Prokrastinasi 6) Pengelolaan Distraksi.

3. Prestasi Akademik

a. Pengertian Prestasi Akademik

Menurut Rosyid Moh. Zaiful, dkk (2019: 9) mengartikan prestasi akademik yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap mahasiswa dalam periode. Menurut Djamarah (2012: 23) menyatakan bahwa prestasi akademik adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Susanti (2019: 32-33) menyatakan bahwa prestasi akademik adalah kemampuan menyelesaikan hal sulit, menguasai, mengungguli, menandingi, dan melampaui mahasiswa lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai standar yang tinggi. Dari beberapa pengertian prestasi akademik, dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah hasil atau perubahan pembelajaran yang dicapai dan suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi akademik

Rosyid dkk, (2019: 10) mengemukakan faktor-faktor prestasi akademik, yaitu: faktor internal adalah faktor yang datangnya dari diri mahasiswa berupa faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, inteligensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar). Sedangkan faktor eksternal adalah

faktor yang datanganya dari luar diri mahasiswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam.

Mendidik anak dengan cara memanjakan adalah cara mendidik yang tidak baik. Keterlibatan orang tua akan sangat mempengaruhi keberhasilan anak. Wahab (2016: 26-29) mengemukakan faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik, yaitu:

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis

Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologi pada tubuh manusia sangat memengaruhi hasil belajar, terutama pancaindra.

b) Faktor Psikologis

Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar mahasiswa. Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa, dan sebagainya,. Syah Muhibbin (2014: 129) mengemukakan faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik, yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa)
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa),
- 3) Faktor pendekatan belajar,

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian korelasi. Metode yang digunakan peneliti dalam memilih teknik sampling penelitian adalah *purposive sampling*. Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment* variabel motivasi belajar diperoleh r hitung $< r$ tabel $0,854 > 0,210$ nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, hasil uji korelasi manajemen waktu

diperoleh 0,789, sedangkan variabel prestasi akademik diperoleh hasil 0,671 yang artinya H_0 ditolak dan dapat diambil kesimpulan bahwa kedua variabel berkorelasi. Kemudian nilai koefisien korelasi (r) 0,854, 0,789, 0,671 dengan taraf positif, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif sempurna dengan tingkat hubungan yang kuat.

D. PEMBAHASAN

Berdasarkan uji korelasi *product moment* variabel motivasi belajar diperoleh r hitung $< r$ tabel $0,854 > 0,210$ nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, hasil uji korelasi manajemen waktu diperoleh 0,789, sedangkan variabel prestasi akademik diperoleh hasil 0,671 yang artinya H_0 ditolak dan dapat diambil kesimpulan bahwa kedua variabel berkorelasi. Kemudian nilai koefisien korelasi (r) 0,854, 0,789, 0,671 dengan taraf positif, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif sempurna dengan tingkat hubungan yang kuat.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil keseluruhan dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan mengoptimalkan program-program yang ada dalam BK berupa fasilitas penunjang sehingga guru BK atau konselor maupun guru mata pelajaran dapat memberikan program layanan secara optimal.

2. Bagi Siswa

Berdasarkan data hasil penelitian ini, diharapkan siswa kelas X SMA Lab Scool Semarang dapat meningkatkan motivasi belajar dan manajemen waktu agar dapat meningkatkan prestasi akademik di sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel selain motivasi belajar, manajemen waktu untuk meneliti hubungan dengan prestasi akademik.

F. DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Aminol Rosid. 2019. *Capailah Prestasimu*. Guepedia. <https://books.google.co.id/books?id=og6ODwAAQBAJ>. (Diakses 20 september 2024)
- Abraham H. Maslow. 1993. *Motivation and Personality*, Motivasi dan Kepribadian 1 (Bandung: Remaja Rosda Karya). https://www.academia.edu/1613921/Motivation_and_personality. (Diakses pada 02 September 2024)
- Agoes Dariyo. 2007. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jakarta: Ghalia Indonesia. <https://www.scribd.com/document/569234356/Buku-Ajar-PERUBAHAN-PSIKOLOGIS-REMAJA>. (Diakses pada 15 September 2024)
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. <https://www.semanticscholar.org/paper/Arikunto%2C-Suharsimi%2C-Prosedur-Penelitian%3A-suatu-Hell-Root/272cc5eafc1fd9daaba0572ef5fcb5d12da200ce>. (Diakses pada 04 Oktober 2024)
- Bungin, Burhan. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok : PT Raja Grafindo. https://www.academia.edu/30989807/Metodologi_Penelitian_Kualitatif. (Diakses pada 02 Oktober 2024)
- Covey, Stephen R. *The 7 Habits Of Highly Effective Families*. Jakarta: Gramedia, 2002. <https://www.scribd.com/document/499926067/7-Habits-of-Highly-Effective-People-Stephen-Covey-KWU>. (Diakses pada 15 september 2024)
- Djamarah, Zain Aswan. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta. <https://adoc.pub/syaiful-bahri-djamarah-strategi-belajar-mengajar-rineka-cipt.html>. (Diakses 20September 2024)
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. https://www.researchgate.net/publication/301199668_Aplikasi_Analisis_Multivariate_SPSS_23. (Diakses pada 04 Oktober 2024)

- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
<https://www.scribd.com/document/345080421/Proses-Belajar-Mengajar-Hamalik>. (Diakses pada 25 Agustus 2024)
- Kapitan, Irene Krisanti, dkk. (2021). "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Di Nusa Tenggara Timur." *Cendana Medical Journal (CMJ)* 9.1: 64-71.
- Lakein, Alan. (2007). *Manajemen Waktu*. Jakarta: Mata Khatulistiwa.
<https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/213011/manajemen-waktu>. (Diakses pada 15 September 2024)
- Muhibbin Syah. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
<https://adoc.pub/bab-i-pendahuluan-muhibbin-syah-psikologi-pendidikan-dengan.html>. (Diakses 25 September 2024)
- Nana Sudjana 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar*. Sinar Baru: Bandung.
https://www.academia.edu/11365221/Dasar_dasar_proses_belajar_mengajar_Oleh_Nana_Sudjana_penyunting_Harry_Suryana. (Diakses pada 15 September 2024)
- Santrock (2003) John W. Adolescence. *Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
https://www.researchgate.net/publication/359369967_PERKEMBANGAN_REMAJA_Adolescence. (Diakses pada 01 September 2024)
- Saraswati, Putri. (2017). "Strategi Self regulated learning dan prokrastinasi akademik terhadap prestasi akademik." *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah* 9.3: 210-223.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Wahab, Rohmalina. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajawaliPers.
<https://pdfcoffee.com/download/cbr--2-pdf-free.html>. (Diakses 20 September 2024)